

## Muhammadiyah Boyolali Gelar Pengajian dan Pengobatan Gratis

Senin, 17-06-2019

MUHAMMADIYAH.ID, BOYOLALI -- Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Kota Boyolali menggelar Pengajian Rutin Ahad Pahing dan Pengobatan Gratis dengan tema "Makna Idul Fitri" pada Ahad (16/6) di Masjid Banaran Boyolali. Acara diikuti oleh PCA Boyolali, PCPM Boyolali, PR IPM, PRM, AUM dan lima ratusan warga Muhammadiyah Kecamatan Boyolali.

Dwi Astanto, Pengurus PCM Boyolali mengatakan bahwa pengajian rutin ini akan diselenggarakan sebulan dua kali.

Acara inti diisi oleh M.Jindar Wahyudi selaku Ketua PDM Boyolali. Jindar mengatakan bahwa Idul Fitri bermakna kembali dan harmonis.

"Kata id berasal dari bahasa Arab yang berarti kembali yaitu ketempat semula atau keadaan semula. Sedang Fitri berarti suci, bisa juga harmonis. Sehingga Idul Fitri berarti kembali kepada kesucian atau kembali kepada keharmonisan," kata Jindar.

Kemudian, Ketua PDM Boyolali tersebut juga menyampaikan bahwa tidak ada dosa keturunan.

"Tidak ada dosa keturunan. Manusia dilahirkan dalam keadaan suci bersih dari noda dan dosa (sekalipun terlahir dari orang tua yang bergelimang dengan dosa). Namun dalam perjalanan hidup manusia memiliki potensi salah dan dosa. Hal ini bisa dilihat dalam Qur'an Surat Asy Syams : 8 – 10. Semoga kita termasuk golongan yang selalu memelihara diri dari perbuatan dosa," kata Jindar. (nisa)

Kontributor: Joko Triyanto